

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012/
September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2013 and 2012

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and for The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 77 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>30 September/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	124.019	2c,2d,2n,2r, 5,31c,34,35,36	126.125	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2r,3,34 2n,6,12		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.899 pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	509.049	32a,32b, 32c,35,36	371.060	Third parties - net of allowance for impairment of Rp8,899 as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Pihak berelasi	16.579	2d,31a	17.352	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp146 pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	2.954		13.947	Others - third parties - net of allowance for impairment of Rp146 as of September 30, 2013, and December 31, 2012
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp16.008 pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	662.356	2f,3,7,12	744.730	Inventories - net of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories of Rp16,008 as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Uang muka	15.414	8	26.652	Advances
Biaya dibayar dimuka	4.998	2g,9	4.280	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2.371		8	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	1.337.740		1.304.154	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>30 September/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	-	2d,2r,31c, 34,35	134	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	14.698	2o,3,15	15.942	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp139.825 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp125.268 pada tanggal 31 Desember 2012	249.035	2h,2i,3, 10,12,17	253.165	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp139,825 as of September 30, 2013, and Rp125,268 as of December 31, 2012,</i>
Tagihan pajak penghasilan	8.414	2o,3,15	2.972	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	11.062	2r,11,34	11.236	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	283.209		283.449	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.620.949		1.587.603	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	<u>30 September/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2r,12,34,35	49.648	Short-term bank loans
Utang Usaha		2n,2r,34,35,36 13		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	46.774		45.426	Third parties
Pihak berelasi	13.249	2d,31b	4.462	A related party
Lain-lain - pihak ketiga	15.681	14,32d	21.267	Others - third parties
Utang pajak	2.497	2o,3,15	13.351	Taxes payable
Beban akrual	14.603	2k,2r,3,16,34,35	13.246	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.696	2l,2r,34,35	214	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka pendek	13.852	2s,3,17	13.852	Short-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	109.352		161.466	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi		2d,2r,31c 32e,34,35	942	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.344	2l,3,18	46.491	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49.357		47.433	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	158.709		208.899	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	93.695	2e,21	93.695	Additional paid-in-capital
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000		10.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.048.400		974.882	Unappropriated
Jumlah	1.462.095		1.378.577	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	145	2b,4,19	127	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	1.462.240		1.378.704	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.620.949		1.587.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampirkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012	
PENJUALAN NETO				NET SALES
	736.689	2d,2k,2n,3, 23,31a,32a, 32b,32c,33	617.426	
BEBAN POKOK PENJUALAN	408.167	2d,2k,2n,10, 24,31b,32a	340.399	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	328.522	33	277.027	GROSS PROFIT
Beban penjualan		2k,2m,3,		<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(100.681)	10,25,33 2d,2k, 3,10,18,26,	(105.889)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(35.716)	32d,32e,33	(30.533)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	1.681	2k,27,31c,33	1.663	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	140.784		122.383	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	4.456	2k,33	8.849	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(1.201)	2k,29,31c,33	(1.010)	<i>Financing cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	144.039		130.222	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	30.503		28.232	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	113.536		101.990	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	113.536		101.990	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Income for the period/ total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	113.518		101.968	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	18		22	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	113.536		101.990	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	38		34	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2012	300.000	93.695	4.000	881.561	1.279.256	98	1.279.354	Balance, January 1, 2012	
Pembentukan cadangan umum	22	-	6.000	(6.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen tunai	22	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends	
Laba komprehensif		-	-	101.968	101.968	22	101.990	Total comprehensive income	
Saldo, 30 September 2012	300.000	93.695	10.000	947.529	1.351.224	120	1.351.344	Balance, September 30, 2012	
Saldo, 1 Januari 2013	300.000	93.695	10.000	974.882	1.378.577	127	1.378.704	Balance, January 1, 2013	
Pembentukan cadangan umum	22	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen tunai	22	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends	
Laba komprehensif		-	-	113.518	113.518	18	113.536	Total comprehensive income	
Saldo, 30 September 2013	300.000	93.695	20.000	1.048.400	1.462.095	145	1.462.240	Balance, September 30, 2013	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	<u>30 September/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	599.473		659.974	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(434.156)		(686.970)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	165.317		(26.996)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(33.790)		(41.547)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(1.201)	29	(1.010)	Finance costs
Pendapatan bunga	4.456		8.849	Interest income
Kegiatan operasional lainnya	(46.774)		9.348	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	88.008		(51.356)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10.997)	10	(12.069)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	353	10	2.343	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.644)		(9.726)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	49.796		-	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Utang bank jangka pendek	(99.444)	12	(49.649)	Short-term bank loans
Dividen tunai	(30.000)		(30.000)	Cash dividend
Utang sewa pembiayaan	-	17,31c	(511)	Finance lease obligations
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(79.648)		(80.160)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.284)		(141.242)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	178		47	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	126.125	5	248.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	124.019	5	107.336	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 tanggal 19 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 97 dated June 30, 2008 of SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, regarding compliance with the stipulation of Law No. 40 year 2007 on "Corporate Law" and with Regulation No. IX.J.1, Supplement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Decree No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on "Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies". The latest amendments on the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 dated September 19, 2008.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, dan BISI-16, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2. Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan pelepasan varietas benih jagung masing-masing BISI-18 dan BISI-818. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

The Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. Company's business, complies with Article of Association, focusing on seeding and trading of corn, vegetable and fruit, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds such as corn seeds consisting of BISI-2, BISI-12 and BISI-16, vegetable and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds of Intani-2. In 2012 and 2011, respectively, the Company launched BISI-18 and BISI-818 corn seeds. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield commercial seeds (Note 32a).

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited is the ultimate parent entity of the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat	Chairman
Anggota	Budi Loemaksono	Member
Anggota	Haryjanto Sutrisno	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dijelaskan pada Catatan 31d.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct initial public offering of 900,000,000 shares to the public at a par value of Rp100 (full amounts) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amounts) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling to 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2013 and 2012, the composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Sunardi Mukadas Sastrodimoyo
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo
Direktur/Director	- Putu Darsana
Direktur/Director	- Joseph Suprijanto

As of September 30, 2013 and 2012, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Key management of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the period ended September 30, 2013 and 2012 are described in Note 31d.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kelompok Usaha memiliki 640 dan 691 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Total Assets		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	188.784	170.889
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	248.871	264.172
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") (Catatan/Note 4)	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	122.913	115.121

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 31 Oktober 2013.

d. Group Structure

The Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on October 31, 2013.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 about Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended FASs effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its Subsidiaries' functional currency.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- derecognizes the carrying amount of any NCI,
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- recognizes the fair value of the consideration received,
- recognizes the fair value of any investment retained,
- recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

e. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under this standard, restructuring transactions between entities under common control carried out within the framework of reorganizing the entities under the same group, do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions and do not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the same group. Further, such transactions must be recorded at book value using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if they had been combined from the beginning of the year in which the financial

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun penyajian laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku neto Entitas Anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai ekuitas Entitas Anak yang berasal dari transaksi dengan entitas sepengendali dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

statements are presented.

The difference between the transfer price and the net book value from the acquisition of Subsidiaries arising from a restructuring transaction between entities under common control is presented as "Additional Paid-in Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The change in the equity of Subsidiary arising from transactions with under common control is recorded to the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

h. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya pengurusan pertama kali legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" (Catatan 10) dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

h. Property, Plant and Equipment

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") No. 25, "Land Rights".

The adoption of SFAS No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") upon initial acquisition of the land, be recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land. In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Property, Plant and Equipment - Land" (Note 10) account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Direct Ownership

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvements, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Depreciation of an property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful live and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they have not been available for use yet.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

i. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment if recognition criteria are satisfied.

i. Leases

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of SFAS No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Operating Lease - as Lessee

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Impairment of Non-financial Assets Value

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, pendapatan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Imbalan Kerja

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from commercial seeds sales less provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented in the "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

I. Employee Benefits

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan

The adoption of SFAS No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

m. Research and Development Costs

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Transaksi dalam Mata Uang Asing".

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "Transactions in Foreign Currencies".

The adoption of SFAS No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Sep 2013/ Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012/ Dec 31, 2012</u>	
€1	15.671	12.810	€1
AS\$1	11.613	9.670	US\$1

o. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya sebesar Rp9.267 telah direklasifikasi dari akun "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" ke akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 (Catatan 37).

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

or charged to operations of the current year/period.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the exchange rates used were as follows (full amounts):

o. Taxation

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax".

The adoption of SFAS No. 46 (Revised 2010) has significant impact on the disclosures in the consolidated financial statements. Underpayment of corporate income tax from previous tax period totaled to Rp9,267 has been reclassified from "Other Operating Expenses - Tax Penalties" account into "Income Tax Expense" account in consolidated statements of financial statements 2011 (Note 37).

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

p. Laba per Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

p. Earnings per Share

Starting January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of SFAS No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2013 and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of these new revised SFAS has no a significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under SFAS No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok

recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, finance lease obligations, and due to related parties.

Subsequent measurement

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, finance lease obligations and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2r.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp534.527 dan Rp397.311. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp534,527 and Rp397,311, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp49.344 dan Rp46.491. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp249.035 dan Rp253.165. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp49,344 and Rp46,491, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method over their estimated useful live. Management estimates the useful live of this property, plant and equipment to be between 5 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful live and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp249,035 and Rp253,165, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, TSP menjadi subjek pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2011 atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp2.232 (Catatan 15).

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp14.698 dan Rp15.942.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp678.364 dan Rp760.738. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Rp13.852 sebagai "Provisi Jangka Pendek" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

As of December 31, 2012, TSP is subject to tax audit for fiscal year 2011 on claim for tax refund amounted to Rp2,232 (Note 15).

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are amounting to Rp14,698 and Rp15,942.

Allowance for Decline in Market value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp678,364 and Rp760,738, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provision for sales returns of the Group as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp13,852, recorded as "Short-term Provision" (Note 17) in the consolidated statements of financial positions.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000. Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi pembelian ini. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Kelompok Usaha lebih fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional untuk mengembangkan pangsa pasar di Indonesia.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Bersih/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima

Pembelian saham TSP dari Chia Tai Co. Ltd., telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih TSP disajikan pada "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih TSP disajikan pada akun "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 37, akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan "Modal Proforma yang Timbul dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor" untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000. On August 26, 2011, the Company fully settled this share purchase. The purpose of this transaction is for the Group to be more focused in improving operational efficiency in order to develop its market share in Indonesia.

The transfer price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The purchase of shares of TSP from Chia Tai Co. Ltd., has been conducted in accordance with Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-412/BL/2009 dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The adjustment pertaining to the non-controlling interest in net assets of TSP is presented in "Additional Paid-in Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" in the consolidated statements of financial position (Note 21). The adjustment pertaining to the non-controlling in net income of TSP is presented in "Effect of Proforma Adjustment" in the consolidated statements of comprehensive income.

As disclosed in Note 37, the "Difference in Value of Transaction with Entities Under Common Control" and "Proforma Capital Arising from Transaction with Entities Under Common Control" account in the consolidated statements of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 have been reclassified to "Additional Paid-in Capital" account to conform with the presentation of the

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. Kep-347/BL/2012.

consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 which are in accordance with BAPEPEAM-LK Regulation No. VIII.G.7, which disclosed in the decision letter No.Kep-347/BL/2012.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Kas	170	295	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.486	13.857	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.076	458	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	901	577	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	509	455	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	419	428	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	188	188	Others
Dolar Amerika Serikat			US dollar
Citibank N.A. (Catatan 36)			Citibank N.A. (Note 36)
(AS\$91.477 pada tanggal			(US\$119,529 as of
30 September 2013,			June 30, 2013,
AS\$155.656 pada tanggal			US\$155,656 as of
31 Desember 2012)	1.062	1.505	December 31, 2012)
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)			Bank - a related party (Note 31c)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Agris	208	362	PT Bank Agris
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.500	108.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	124.019	126.125	Total

Deposito berjangka memperoleh bunga berkisar antara 5,5% sampai 6,25% dan 6% sampai 6,75% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The time deposits earned annual interest ranging from 5.5% to 6.25% and 6% to 6.75% as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Pihak ketiga:		
PT Sumber Makmur, Surabaya	47.188	22.306
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	51.664
CV Nusa Prima Timur, Makassar	30.373	23.429
UD Subur Makmur, Surabaya	24.270	12.214
PT Harapan Agro, Surabaya	24.016	13.932
PT Forum Agro Sukses, Surabaya	17.395	5.144
Karisma Indoargo Universal, Surabaya	15.661	17.478
PT Indah Agro Lestari, Makassar	13.132	5.875
Toko Anak Tani, Makassar	12.776	5.193
Syaifuddin, Makassar	12.733	3.768
Toko Semi, Semarang	9.783	-
Sumber Makmur Agroindo, Surabaya	7.886	3.104
UD Tani Subur, Surabaya	7.624	4.270
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	7.387	2.250
PT Indo Kimia Pati, Semarang	7.234	3.428
CV Sumber Usaha Tani, Makassar	6.418	-
UD Tani, Makassar	6.310	4.947
Piutang petani	6.277	13.578
CV Cahaya Karunia, Semarang	5.907	5.907
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	221.876	181.472
Total	517.948	379.959
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899)	(8.899)
Pihak ketiga - neto	509.049	371.060
Pihak berelasi (Catatan 31a)	16.579	17.352
Total	525.628	388.412

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31 2012
Rupiah	521.265	385.277
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	13.262	12.034
Total	534.527	397.311
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899)	(8.899)
Total	525.628	388.412

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customer:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Third parties:		
PT Sumber Makmur, Surabaya	22.306	22.306
PT Agritech Green Industries, Jakarta	51.664	51.664
CV Nusa Prima Timur, Makassar	23.429	23.429
UD Subur Makmur, Surabaya	12.214	12.214
PT Harapan Agro, Surabaya	13.932	13.932
PT Forum Agro Sukses, Surabaya	5.144	5.144
Karisma Indoargo Universal, Surabaya	17.478	17.478
PT Indah Agro Lestari, Makassar	5.875	5.875
Toko Anak Tani, Makassar	5.193	5.193
Syaifuddin, Makassar	3.768	3.768
Toko Semi, Semarang	-	-
Sumber Makmur Agroindo, Surabaya	3.104	3.104
UD Tani Subur, Surabaya	4.270	4.270
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	2.250	2.250
PT Indo Kimia Pati, Semarang	3.428	3.428
CV Sumber Usaha Tani, Makassar	-	-
UD Tani, Makassar	4.947	4.947
Farmers receivables	13.578	13.578
CV Cahaya Karunia, Semarang	5.907	5.907
Others (below Rp5,000 each)	181.472	181.472
Total	379.959	379.959
Less allowance for impairment losses	(8.899)	(8.899)
Third parties - net	371.060	371.060
Related parties (Note 31a)	17.352	17.352
Total	388.412	388.412

b. Based on currency:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31 2012
Rupiah	521.265	385.277
United States dollar (Note 36)	13.262	12.034
Total	534.527	397.311
Less allowance for impairment losses	(8.899)	(8.899)
Total	525.628	388.412

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan umur piutang:

c. Based on aging receivables:

	<u>30 Sep 2013/ Sep 30, 2013</u>	<u>31 Des 2012/ Dec 31, 2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	162.166	115.336	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	49.092	47.918	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	51.737	50.193	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	119.183	96.451	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	135.770	70.061	<i>More than 180 days</i>
Total	517.948	379.959	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899)	(8.899)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	509.049	371.060	Third parties - net
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.616	2.569	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	519	3.048	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	8	28	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	-	2.417	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	14.436	9.290	<i>More than 180 days</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	16.579	17.352	Related parties (Note 32a)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Sep 2013/Sep 30, 2013</u>			
	<u>Individual/Individual</u>	<u>Kolektif/Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	7.452	1.447	8.899	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	-	-	-	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	-	-	<i>Recovery during the period</i>
Penghapusan	-	-	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	7.452	1.447	8.899	Ending Balance
	<u>31 Des 2012/Dec 31, 2012</u>			
	<u>Individual/Individual</u>	<u>Kolektif/Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	5.012	596	5.608	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	4.622	1.002	5.624	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(484)	(151)	(635)	<i>Recovery during the period</i>
Penghapusan (Catatan 38)	(1.698)	-	(1.698)	<i>Write-off (Note 38)</i>
Saldo akhir	7.452	1.447	8.899	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12).

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount to Rp60,000 as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 12).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
<u>Barang jadi:</u>		
Benih jagung	36.443	79.963
Benih sayuran dan buah-buahan	57.637	50.261
Benih padi	663	2.689
Pestisida	52.328	64.550
Lain-lain	3.079	6.566
Total barang jadi	150.150	204.029
<u>Barang dalam proses:</u>		
Benih jagung	189.432	272.326
Benih sayuran dan buah-buahan	245.022	210.669
Benih padi	31.070	27.555
Pestisida	1.177	599
Lain-lain	145	50
Total barang dalam proses	466.846	511.199
Kemasan	19.938	18.945
Bahan baku	20.382	11.735
Persediaan dalam perjalanan	4.373	191
Lain-lain	16.675	14.639
Total	678.364	760.738
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(16.008)	(16.008)
Neto	662.356	744.730

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

<u>Finished goods:</u>	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides	
Others	
Total finished goods	
<u>Work-in-process:</u>	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides	
Others	
Total work-in-process	
Packaging	
Raw materials	
Inventories in transit	
Others	
Total	
Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories	
Net	

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Saldo awal	16.008	13.832	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	9.025	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(6.849)	Recovery during the period
Saldo akhir	16.008	16.008	Ending balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 620.371 dan Rp451.128. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 12).

Recovery during the period of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp620,371 and Rp451,128 respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount to Rp120,000 as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 12).

8. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan panjar operasi yang terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Perusahaan	13.560	25.633
Entitas Anak:		
PT Tanindo Intertraco	1.488	782
PT Multi Sarana Indotani	186	65
PT Tanindo Subur Prima	180	172
Total	15.414	26.652

8. ADVANCES

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

Company
Subsidiaries:
 PT Tanindo Intertraco
 PT Multi Sarana Indotani
 PT Tanindo Subur Prima

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Sewa	2.930	3.374	Rent
Asuransi	98	879	Insurance
Lain-lain	1.970	27	Others
Total	4.998	4.280	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

30 Sep 2013/Sep 30,2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct ownership
Pemilikan langsung					Land
Tanah	64.414	-	6	64.420	Buildings
Bangunan	109.098	43	-	109.141	Building and
Prasarana tanah dan bangunan	18.026	561	942	19.529	land improvements
Mesin dan peralatan	124.706	1.064	1.431	126.854	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	26.519	4.047	-	30.352	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.107	272	5	13.375	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	14.259	72	-	14.331	Electrical installations
Total	370.129	6.059	2.384	378.002	Total
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Peralatan transportasi	-	-	-	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan dan prasarana	4.320	1.032	(953)	4.399	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	3.984	3.906	(1.431)	6.459	Machinery and equipment
Total	8.304	4.938	(2.384)	10.858	Total
Total Harga Perolehan	378.433	10.997	-	388.860	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	27.874	3.584	-	31.458	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	14.776	1.239	(2)	16.013	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	53.643	7.043	-	60.451	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	16.573	1.849	-	18.262	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.108	787	2	9.889	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	3.294	458	-	3.752	Electrical installations
Total	125.268	14.960	-	139.825	Total
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Peralatan transportasi	-	-	-	-	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	125.268	14.960	-	139.825	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	253.165			249.035	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Des 2012/Dec 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	61.575	-	2.839	-	64.414	Land
Bangunan	104.847	-	4.251	-	109.098	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	17.507	136	383	-	18.026	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	113.456	6.309	5.140	199	124.706	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	30.208	6.047	2.442	12.178	26.519	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	18.840	854	654	7.241	13.107	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.619	110	530	-	14.259	Electrical installations
Total	360.052	13.456	16.239	19.618	370.129	Total
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan transportasi	2.442	-	(2.442)	-	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	8.653	2.209	(6.542)	-	4.320	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	7.253	1.147	(4.416)	-	3.984	Machinery and equipment
Total	15.906	3.356	(10.958)	-	8.304	Total
Total Harga Perolehan	378.400	16.812	2.839	19.618	378.433	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	22.931	4.822	121	-	27.874	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	13.250	1.647	(121)	-	14.776	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	44.294	9.504	-	155	53.643	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.970	1.911	2.144	10.452	16.573	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	14.083	1.474	-	6.449	9.108	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	2.675	619	-	-	3.294	Electrical installations
Total	120.203	19.977	2.144	17.056	125.268	Total
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan transportasi	1.847	297	(2.144)	-	-	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	122.050	20.274	-	17.056	125.268	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	256.350				253.165	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Beban pokok penjualan	12.936	12.913	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.864	1.954	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	160	224	General and administrative expenses
Total	14.960	15.091	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(b) Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Hasil penjualan neto	353	2.343
Nilai buku neto	167	1.834
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	186	509

(b) The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

Net proceeds from sales	2.343
Net book value	1.834
Gain (loss) on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)	509

Laba (rugi) penjualan dan rugi penghapusan aset tetap masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain (loss) on sales and loss on disposal of property, plant and equipment are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income, respectively.

(c) Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

(c) The additions to construction in progress for the periods ended September 30, 2013 and December 31, 2012 mainly represent additions related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

30 September 2013	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	September 30, 2013
Bangunan dan prasarana	95%	4.399	2013	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	95%	6.459	2013	Machinery and equipment
Total		10.858		Total

31 Desember 2012	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2012
Bangunan dan prasarana	95%	4.320	2013	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	95%	3.984	2013	Machinery and equipment
Total		8.304		Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

-
- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.
- (e) Pada tahun 2012, sesuai dengan penerapan ISAK No. 25, beban tangguhan atas Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp2.839 telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" (Catatan 38).
- (f) Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku sebesar Rp172.501, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$32.606.422 dan AS\$30.700.088 (setara dengan Rp315.304 dan Rp278.388). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (g) Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (h) Aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai buku neto sebesar Rp109.752 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 12).
- (d) *The Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of September 30, 2013 and December 31, 2012.*
- (e) *In 2012, in line with the application of IFAS No. 25, deferred charges in the form of Acquisition Costs of Rights to Land and Building ("BPHTB") amounting to Rp2,839 were reclassified to the "Property, Plant and Equipment - Land" account (Note 38).*
- (f) *As of September 30, 2013 and December 31, 2012, property, plant and equipment (excluding land and transportation equipment), which have book value amounted to Rp172,501, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$32,606,422 and US\$30,700,088 (equivalent to Rp315,304 and Rp278,388) respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- (g) *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,685,619 m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2036. The Management believes that these rights are renewable upon their expiry.*
- (h) *Certain property, plant and equipment with net book value of Rp109,752, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2013 and December 31, 2012 with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 12).*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Aset sitaan dari pelanggan	6.304	6.537	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	3.080	3.080	Long-term prepaid rent
Pinjaman karyawan	979	1.108	Loan to employees
Uang jaminan Perusahaan Listrik Negara	448	457	Perusahaan Listrik Negara security deposits
Lain-lain	251	54	Others
Total	11.062	11.236	Total

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") dengan perincian sebagai berikut

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Perusahaan	-	50.023	Company
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(375)	Unamortized transaction costs
Total	-	49.648	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans represent working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI") with details as follows:

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimal masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2014. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with credit term until June 27, 2011. These loans were then renewed annually, most recently are valid until June 27, 2014. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 7) milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu (Catatan 10) milik Perusahaan serta corporate guarantees dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

These loans bore interest at 9.5% per annum in 2012. These loans were secured by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 7) owned by the Company and TINCO, certain property, plant and equipment (Note 10) owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio lebih besar dari 110%
- debt service coverage ratio lebih besar dari 150%

- current ratio at greater than 110%
- debt service coverage ratio at greater than 150%

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Selain itu, tanpa persetujuan tertulis dari BMRI, Perusahaan dan TINCO tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- perubahan susunan dewan direksi
- memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- membagikan dividen
- melakukan penyertaan baru dalam Perusahaan yang masih dalam bisnis utama
- mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru sepanjang masih dalam bisnis utama

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dan TINCO dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan dan TINCO hanya wajib memberitahukan kepada BMRI.

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp30.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada BMRI mengenai pembayaran dividen sebesar Rp30.000 dan akuisi kepemilikan saham TSP sebesar 45,79% atau senilai AS\$6.315.000.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan BMRI.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pinjaman BMRI sebesar Rp750 ditangguhkan dan diamortisasi sesuai periode pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2012, biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp375 disajikan sebagai pengurang atas akun "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan dan TINCO telah menggunakan fasilitas pinjaman BMRI sebesar Rp50.023.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *debt-to-equity ratio* at less than 250%

Moreover, without obtaining written approval from BMRI, the Company and TINCO are not allowed to carry out certain transactions, such as:

- changing the composition of the board of directors
- obtaining credit facilities or loans from other financial institutions
- distributing dividends
- making new investments in the Company's core business
- conducting business expansions and/or making new investments in the Company's core business

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company and TINCO are able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company and TINCO are only obliged to notify BMRI.

On July 2, 2012, the Company notified BMRI in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp30,000.

On August 4, 2011, the Company notified BMRI in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp30,000 and an acquisition of the 45.79% of the shares of TSP or equivalent to US\$6,315,000.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of BMRI.

The cost incurred in obtaining BMRI loan which totaled to Rp750 is deferred and amortized throughout the loan period. As of December 31, 2012, unamortized transaction costs amounting to Rp375, are presented as a deduction from the "Short-term Bank Loans" account in the consolidated statements of financial position.

In 2012, the Company and TINCO used credit facilities amounting to Rp50,023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Pihak ketiga:		
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	22.105	7.367
Petani	12.458	32.226
Agronature Co. Ltd., Cina	10.102	5.289
Indofil Chemical Company, India	1.024	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp800)	1.085	544
Pihak ketiga	46.774	45.426
Pihak berelasi (Catatan 31b)	13.249	4.462
Total	60.023	49.888

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Rupiah	13.118	32.273
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	46.894	17.606
Euro (Catatan 36)	11	9
Total	60.023	49.888

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Based on supplier:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Third parties:		
Hubei Sanonda Co. Ltd., China	22.105	7.367
Farmers	12.458	32.226
Agronature Co. Ltd., China	10.102	5.289
Indofil Chemical Company, India	1.024	-
Others (below Rp800 each)	1.085	544
Third parties	46.774	45.426
A related party (Note 31b)	13.249	4.462
Total	60.023	49.888

b. Based on currency:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Rupiah	13.118	32.273
United States dollar (Note 36)	46.894	17.606
Euro (Note 36)	11	9
Total	60.023	49.888

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there were no guarantees provided by and required from the Group for the above trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32d)	7.512	4.452
Petani	24	2.234
Uang muka pelanggan	20	8.228

14. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS - THIRD PARTIES

The details of accounts payable - others - third parties are as follows:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32d)	7.512	4.452
Farmers	24	2.234
Customer advances	20	8.228

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
PT Tria Adi Manunggal	-	1.191	<i>PT Tria Adi Manunggal</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.125	5.162	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	15.681	21.267	Total

15. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Pajak penghasilan Entitas Anak			<i>Income tax Subsidiaries</i>
2013	7.674	-	<i>2013</i>
2012	740	740	<i>2012</i>
2011	-	2.232	<i>2011</i>
Total	8.414	2.972	Total

15. TAXATION

a. The claims for tax refund consist of:

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	20	49	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	285	1.870	<i>Article 21</i>
Pasal 23	124	80	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	1.793	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	495	<i>Article 26</i>
Pasal 29	344	2.268	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	33	510	<i>Value Added Tax</i>
Total - Perusahaan	806	7.065	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	5	29	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	144	436	<i>Article 21</i>
Pasal 23	76	17	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	1.467	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.329	676	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	137	3.661	<i>Value Added Tax</i>
Total - Entitas Anak	1.691	6.286	<i>Total - Subsidiaries</i>
Total	2.497	13.351	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Perusahaan		
Pajak kini dari:		
Tahun berjalan	20.391	14.439
Pajak tangguhan	1.439	(487)
Total - Perusahaan	21.830	13.952
Entitas Anak		
Pajak kini dari:		
Tahun berjalan	8.868	12.254
Pajak tangguhan	(195)	2.026
Total - Entitas Anak	8.673	14.280
Neto	30.503	28.232

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Company
Current tax of:	
Current year	
Deferred tax	
Total - Company	
Subsidiaries	
Current tax of:	
Current year	
Deferred tax	
Total - Subsidiaries	
Net	

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dalam Pasal 2 menyatakan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan". Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan

In accordance with Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") dated December 30, 2008 regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision of Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies", article 2 states that domestic taxpayers in the form of public companies can enjoy a tax reduction of 5% from the highest income tax rate as regulated in subsection 1b of Article 17 of Law No. 7 Year 1983 on "Income Tax". The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

1. The total number of publicly owned shares is 40% (fourty percent) or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each of the above-mentioned can only own less than 5% (five percent) of the total paid-up shares.
3. The above-mentioned criteria should be fulfilled by the taxpayer within the first six months of a fiscal year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. PMK No. 238/2008 berlaku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 15 Januari 2013 dan 31 Januari 2012, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012 dan 2011.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2012.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp15.374 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp12.671. Selain itu, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 sebesar Rp437.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2012, TINCO menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2010. Berdasarkan SKPKB tersebut, taksiran pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp1.306 tidak diterima oleh Kantor Pajak dan TINCO diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp53. Selain itu, TINCO menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 15, 21, 23 dan PPN untuk tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp1.303.

BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year. PMK No. 238/2008 is retroactively applicable to January 1, 2008.

On January 15, 2013 and January 31, 2012, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 and 2011 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2011 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2012 will be reported in the 2012 Annual Corporate Income Tax Return.

d. Tax Assessments Letter

Company

In May 2012, the Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2010 corporate income tax. Based on this SKPLB, the 2010 estimated claim for tax refund of Rp15,374 was corrected to Rp12,671. In addition, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 4 (2), 21, 23, 26, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 totaling to Rp437.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2012, TINCO received an SKPKB for 2010 corporate income tax. Based on this SKPKB, estimated claim for tax refund on corporate income tax for 2010 amounted to Rp1,306 was rejected by Tax Office and TINCO is required to pay tax penalty of Rp53. In addition, TINCO received SKPKBs and STPs for Income Tax under Articles 4 (2), 15, 21, 23 and VAT for 2010 and 2009 totaling to Rp1,303.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada bulan Mei dan Juli 2013, TSP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2011. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.232 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp2.218.

Pada tahun 2012, TSP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 untuk tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp5.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada bulan Juli 2012, MSI menerima STP atas Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp12 sehubungan dengan ditolaknya permohonan pengurangan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 masa pajak Juni sampai dengan Desember 2012.

Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp4.062 dan Rp9.267 pada tahun 2012 dan 2011 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak dari SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25, 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp1.757 dan Rp4.852 pada tahun 2012 dan 2011 pada akun "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In May and July 2013, TSP received an SKPLB for 2011 corporate income tax. Based on this SKPLB, the 2011 estimated claim for tax refund of Rp2,232 was corrected to Rp2,218.

In 2012, TSP received an SKPKB for Income Tax under Articles 21 and 23 for 2008 and 2009 totaling to Rp5.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In July 2012, MSI received a STP for Income Tax under Article 25 amounting to Rp12 in relation to a rejection of a request for reduction of the Income Tax Article 25 instalment for June to December 2012 period.

The Group charged all tax liabilities for corporate income tax amounting to Rp4,062 and Rp9,267 for 2012 and 2011, respectively, to the "Income Tax Expense" account in the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, the Group charged all tax liabilities on SKPKBs and STPs under Income Tax under Articles 4 (2), 21, 23, 25, 26, and VAT amounting to Rp1,757 and Rp4,852 for 2012 and 2011, respectively, to the "Other Operating Expenses - Tax Penalties" account in the consolidated statements of comprehensive income.

e. *Prepaid Value Added Tax*

Prepaid Value Added Tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Promosi dan insentif penjualan	6.498	7.892	Sales promotion and incentive
Jasa tenaga ahli	2.928	3.406	Professional fees
Lain-lain	5.177	1.948	Others
Total	14.603	13.246	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Saldo awal	13.852	21.945	Beginning balance
Penyisihan	-	13.852	Provision
Realisasi	-	(3.260)	Realization
Pemulihan	-	(18.685)	Recovery
Saldo akhir	13.852	13.852	Ending balance

17. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision is provision for sales returns for expected future sales returns on commercial seeds sold during the current year. The Group estimated these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales returns were based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details mutation of provision for sales returns are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Imbalan pascakerja	48.173	45.572	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.171	919	Other long-term employee benefits
Saldo akhir	49.344	46.491	Ending balance

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya 18 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Sep 2013 dan 31 Des 2012/
Sep 30, 2013 and Dec 31, 2012**

Tingkat bunga diskonto	6,5% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	48.609	59.101	35.709	30.146	20.981	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(4.321)	2.558	(644)	582	(5.320)	Experience adjustment on plan liabilities

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**30 Sep 2013 dan 31 Des 2012/
Sep 30, 2013 and Dec 31, 2012**

Tingkat bunga	5,50% per tahun/year	Interest rate
Tingkat kenaikan emas	7,50% per tahun/year	Gold increase rate

Post-employment Benefits

The Group records benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, in its reports dated March 18, 2013, using the "Projected Unit Credit" method.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The amounts of experience adjustments in the post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2012 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards ten grams of gold ring for the employee which has worked for ten years.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2013	
PT Multi Sarana Indotani	93	83	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	42	34	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	10	10	PT Tanindo Subur Prima
Total	145	127	Total

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
PT Multi Sarana Indotani	10	13	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	8	9	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	-	PT Tanindo Subur Prima
Total	18	22	Total

Non-controlling interest in net income of consolidated Subsidiaries is as follow:

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of September 30, 2013 and December 31, 2012 with a par value of Rp100 (full amounts) per share, are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsommer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsommer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transaction with entities under common control
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of Subsidiary
Total	93.695	93.695	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

The transfer price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (Catatan 4)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (Note 4)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto sebesar TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and settled 54.20% shares ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at the transfer price of Rp50,313. Book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku

In December 2006, the Company bought and settled 99.99% shares ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at the transfer price of Rp11,983. Book value of net assets of MSI acquired by the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

aset neto sebesar MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Seluruh transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, Entitas Anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas Entitas Anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 28 Mei 2013, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 65 tanggal 28 Mei 2012, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp6.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Company amounted Rp12,466.

All transactions stated above were accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". All differences between the transfer prices and book value of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, purchased certain property, plant and equipment related with changes in product distribution activities of the Company and MSI, a Subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of Subsidiary arising from the transaction above amounted Rp1,410 recorded to the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 68 held on May 28, 2013, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of the 2012 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amounts) per share or Rp30,000, entirely, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 65 held on May 28, 2012, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of the 2011 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amounts) per share or Rp30,000, entirely, and general reserves of Rp6,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
<u>Benih</u>		
Benih jagung	300.388	242.104
Benih sayuran dan buah-buahan	158.835	132.988
Benih padi	417	1.611
Total benih	459.640	376.703
Pestisida	262.879	227.171
Lain-lain	14.170	13.552
Total penjualan - neto	736.689	617.426

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Pemakaian bahan baku	186.339	310.321
Upah buruh langsung	3.702	3.648
Beban pabrikasi	147.580	131.761
Total biaya produksi	337.621	445.730
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	511.199	258.316
Saldo akhir	(466.846)	(383.569)
Beban pokok produksi	381.974	320.477
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	204.029	223.615
Pembelian - neto	19.851	44.848
Saldo akhir	(150.150)	(246.224)
	455.704	342.716
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(47.537)	(2.317)
Beban pokok penjualan	408.167	340.399

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
<u>Seeds</u>		
Corn seeds	300.388	242.104
Vegetable and fruit seeds	158.835	132.988
Paddy seeds	417	1.611
Total seeds	459.640	376.703
Pesticides	262.879	227.171
Others	14.170	13.552
Total sales - net	736.689	617.426

As of September 30, 2013 and 2012, there were no sales transactions to any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Raw materials used	186.339	310.321
Direct labor	3.702	3.648
Factory overhead	147.580	131.761
Total manufacturing cost	337.621	445.730
Work-in-process		
Beginning balance	511.199	258.316
Ending balance	(466.846)	(383.569)
Cost of goods manufactured	381.974	320.477
Finished goods		
Beginning balance	204.029	223.615
Purchases - net	19.851	44.848
Ending balance	(150.150)	(246.224)
Cost of salvage seeds and samples sold	(47.537)	(2.317)
Cost of goods sold	408.167	340.399

As of September 30, 2013 and 2012, there were no purchases transactions to any single customer with

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Promosi dan insentif penjualan	48.341	47.734
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.051	18.361
Pengangkutan dan penanganan persediaan	12.375	16.894
Transportasi dan perjalanan dinas	10.308	10.359
Penyusutan (Catatan 10a)	1.864	1.954
Pajak dan retribusi	1.724	1.443
Listrik, air, telepon, dan pos	1.606	1.603
Perbaikan dan pemeliharaan	1.302	1.205
Kemasan	90	1.050
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.020	5.286
Total beban penjualan	100.681	105.889

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<i>Sales promotion and incentive</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Freight-out and inventory handling</i>
<i>Transportation and travelling on duty</i>
<i>Depreciation (Note 10a)</i>
<i>Taxes and local levies</i>
<i>Electricity, water, telephone and mailing</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Packaging</i>
<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total selling expenses

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Royalti (Catatan 32d)	12.512	9.366
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.398	13.766
Transportasi dan perjalanan dinas	3.482	1.572
Jasa tenaga ahli	2.479	2.106
Asuransi	1.009	845
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.836	2.878
Total beban umum dan administrasi	35.716	30.533

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Royalty (Note 32d)</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Transportation and travelling on duty</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total general and administrative expenses

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Rugi penjualan benih afkir - neto	44.713	12.599	<i>Loss on sale of salvage seeds – net</i>
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	7.223	2.428	<i>Loss on foreign exchange from operating activities - net</i>
Denda pajak	224	4.831	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	862	27	<i>Others</i>
Total beban operasi lainnya	53.022	19.885	Total other operating expenses

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Laba penjualan produk sampingan	1.140	344	<i>Gain on sale of salvage products</i>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 10b)	186	509	<i>Gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 10b)</i>
Lain-lain	355	810	<i>Others</i>
Total pendapatan operasi lainnya	1.681	1.663	Total other operating income

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Utang bank jangka pendek	1.201	991	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	19	<i>Finance lease obligations</i>
Total	1.201	1.010	Total

29. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	113.518	101.968	Income for the period attributable to owners of the parent entity before effect of proforma adjustment
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	38	34	Basic earnings per share (full amounts)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
PT Central Proteinaprima Tbk	13.680	9.350	1,86	1,51	PT Central Proteinaprima Tbk
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	2.713	4.809	0,37	0,78	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
Tanindo Seed Private Ltd., India	2.137	1.758	0,29	0,29	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Centralpertiwi Bahari	1.691	9.457	0,23	1,53	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain	223	170	0,03	0,03	Others
Total	20.444	25.544	2,78	4,14	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	PT Centralpertiwi Bahari	6.388	7.902	0,39	
Tanindo Seed Private Ltd., India	4.469	3.449	0,28	0,22	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	2.922	2.124	0,18	0,13	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
PT Central Proteinaprima Tbk	2.707	3.854	0,17	0,24	PT Central Proteinaprima Tbk
Lain-lain	93	23	0,00	0,01	Others
Total	16.579	17.352	1,02	1,10	Total

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from a related party for the periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	26.461	25.095	6,48	

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 13) sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" (Note 13) is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	13.249	4.462	8,35	

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
	<u>Penjualan benih afkir</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.075	-	0,28	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Agrico International	-	38	-	0,01	PT Agrico International
Total	2.075	38	0,28	0,01	Total
<u>Pembebanan bunga pinjaman (Catatan 29)</u>					<u>Financing costs (Note 29)</u>
PT Reksa Finance	-	19	-	0,00	PT Reksa Finance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32e)	161	161	0,45	0,53	Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32e)

a) Persentase terhadap total penjualan neto/pendapatan keuangan/beban umum dan administrasi/aset/liabilitas konsolidasian

a) Percentage to total consolidated net sales/finance income/general and administrative expenses/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 5)</u> PT Bank Agris	208	362	0,01	0,02	<u>Cash and cash equivalents (Note 5)</u> PT Bank Agris
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Lain-lain	-	- 134	-	- 0,01	<u>Due from related parties</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Others
Total	-	134	-	0,01	Total

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32e) Lain-lain	13 -	810 132	0,01 -	0,39 0,06	<u>Due to related parties</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32e) Others
Total	13	942	0,01	0,45	Total

(d) Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebesar Rp4.807 dan Rp4.602 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

(d) The compensation paid or payable to key management for employee services amounted to Rp4,807 and Rp4,602 for the periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Centralpertiwi Bahari PT Central Proteinaprima Tbk PT SHS International PT Vista Agung Kencana	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common significant influence	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Surya Alam Permai		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Agrico International		Penjualan benih atkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan benih atkir dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of salvage seeds and transfer of employees
PT Reksa Finance		Utang sewa pembiayaan/Finance lease obligations
PT Indovetraco Makmur Abadi PT SHS International		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pemasaran Benih Komersial

Pada tahun 2011, Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pemasaran Benih dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS") dan PT Pertani (Persero) ("Pertani"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk menyediakan benih varietas tertentu dengan kuantitas sesuai dengan permintaan SHS dan Pertani untuk periode tertentu dengan harga yang telah disepakati.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. Cooperation Agreements on Production and Distribution of Commercial Seeds

In 2011, the Company entered into Cooperation Agreements on Production and Distribution of Commercial Seeds with PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS") and PT Pertani (Persero) ("Pertani"). Based on these agreements, the Company agreed to provide specific varieties of seeds in the quantities demanded by SHS and Pertani for certain periods at agreed prices.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Perjanjian Keagenan Eksklusif

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian keagenan eksklusif dengan PT Agritech Green Industries ("Agritech"), dimana Perusahaan menunjuk Agritech sebagai agen eksklusif untuk memasarkan benih jagung hibrida varietas BISI-818 di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 7 Maret 2012, perjanjian tersebut diperpanjang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk Agritech sebagai agen eksklusif untuk memasarkan benih jagung untuk pasar perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

d. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp12.512 dan Rp9.366 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012.

c. Exclusive Agency Agreement

On March 7, 2011, the Company signed an exclusive agency agreement with PT Agritech Green Industries ("Agritech"), whereby the Company appointed Agritech as the exclusive agent to market the BISI-818 hybrid corn seed variety throughout Indonesia. This agreement expires on March 7, 2012 and may be extended upon approval of both parties.

On March 7, 2012, the agreement was extended. Based on the agreement, the Company appointed Agritech as the exclusive agent to market hybrid corn seed for the corporate market. This agreement expires on December 31, 2012 and may be extended upon approval of both parties.

d. License Agreements

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp12.512 and Rp9,366, respectively for the periods ended September 30, 2013 and 2012.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp215.

e. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2013 and 2012 amounted to Rp215.

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida, dan lainnya (pupuk dan sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of sales of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticide and others (fertilizer and farming production facilities) as follows:

30 Sep 2013/Sep 30, 2013								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	300.388	158.835	417	262.879	14.170	-	736.689	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	12.432	2.476	(14.908)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	300.388	158.835	417	275.311	16.646	(14.908)	736.689	Total segment sales
Laba bruto	161.583	79.906	(817)	96.828	5.930	(14.908)	328.522	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(60.449)	(26.730)	(84)	(46.333)	(2.801)	-	(136.397)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(53.022)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							1.681	Other operating income
Laba usaha							140.784	Income from operations
Pendapatan bunga							4.456	Interest income
Biaya keuangan							(1.201)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							144.039	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(30.503)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							113.536	Income for the year
Aset segmen	320.514	327.206	82.813	236.355	2.723	-	969.611	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan							651.338	Unallocated assets
Total aset							1.620.949	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	34.762	-	-	34.762	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							123.947	Unallocated liabilities
Total liabilitas							158.709	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasikan	5.674	1.702	2.828	533	-	-	10.737	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasikan							260	Unallocated capital expenditures
Total							10.997	Total
Penyusutan dan amortisasi	8.142	4.758	11	1.919	130	-	14.960	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	13.838	4.393	1.017	(342)	(45)	-	18.861	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 Sep 2012/Sep 30, 2012								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	242.104	132.988	1.611	227.171	13.552	-	617.426	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.503	-	13.494	2.586	(17.583)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	242.104	134.491	1.611	240.665	16.138	(17.583)	617.426	Total segment sales
Laba bruto	106.717	78.378	204	103.498	5.813	(17.583)	277.027	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(68.300)	(23.258)	(455)	(41.619)	(2.790)	-	(136.422)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(19.885)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							1.663	Other operating income
Laba usaha							122.383	Income from operations
Pendapatan bunga							8.849	Interest income
Biaya keuangan							(1.010)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							130.222	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(28.232)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							101.990	Income for the year
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	4.078	1.194	2.062	2.270	-	-	9.604	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							2.465	Unallocated capital expenditures
Total							12.069	Total
Penyusutan dan amortisasi	7.761	5.254	52	1.812	212	-	15.091	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	10.375	3.867	1.020	2.424	130	-	17.816	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

31 Des 2012/Dec 31, 2012

31 Des 2012/Dec 31, 2012								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	491.180	293.589	60.802	235.441	6.060	-	1.087.072	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							500.531	Unallocated assets
Total aset							1.587.603	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	19.833	-	-	19.833	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							189.066	Unallocated liabilities
Total liabilitas							208.899	Total liabilities

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales are as follows:

30 Sep 2013/Sep 30, 2013

30 Sep 2013/Sep 30, 2013								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	175.366	99.566	405	115.714	13.296	(14.908)	389.439	Java
Sumatera	13.034	24.875	-	80.987	1.690	-	120.586	Sumatra
Sulawesi	110.636	11.133	12	61.109	674	-	183.564	Sulawesi
Kalimantan	295	6.337	-	17.501	986	-	25.119	Kalimantan
Luar negeri	1.057	16.924	-	-	-	-	17.981	Overseas
Total	300.388	158.835	417	275.311	16.646	(14.908)	736.689	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 Sep 2012/Sep 30, 2012								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	189.103	83.562	1.610	96.364	13.091	(17.583)	366.147	Java
Sumatera	16.204	21.747	-	76.051	1.538	-	115.540	Sumatra
Sulawesi	31.574	11.061	1	53.942	529	-	97.107	Sulawesi
Kalimantan	3.443	5.784	-	14.308	980	-	24.515	Kalimantan
Luar negeri	1.780	12.337	-	-	-	-	14.117	Overseas
Total	242.104	134.491	1.611	240.665	16.138	(17.583)	617.426	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	124.019	126.125
Piutang usaha		
Pihak ketiga	509.049	371.060
Pihak berelasi	16.579	17.352
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.954	13.947
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	134
Aset tidak lancar lainnya	1.427	1.576
Total	654.028	530.194
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	-	49.648
Utang usaha		
Pihak ketiga	46.774	45.426
Pihak berelasi	13.249	4.462
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.681	21.267
Beban akrual	14.603	13.246
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.696	214
Utang pihak berelasi non-usaha	13	942
Total	93.016	135.205

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	124.019	126.125
Accounts receivable - trade	509.049	371.060
Third parties	16.579	17.352
Related parties		
Accounts receivable - others - third parties	2.954	13.947
Due from related parties	-	134
Other non-current assets	1.427	1.576
Total	654.028	530.194
Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>		
Short-term bank loans	-	49.648
Accounts payable - trade		
Third parties	46.774	45.426
A related party	13.249	4.462
Accounts payable - others - third parties	15.681	21.267
Accrued expenses	14.603	13.246
Short-term employee benefit liabilities	2.696	214
Due to related parties	13	942
Total	93.016	135.205

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, bagian lancar utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from a related party, other non-current assets, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, current portion of finance lease obligations and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks and described as follow:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers which fail to fulfill their contractual obligations.

Credit risk faced by the Group arise mainly loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance before product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customer ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table sets out the Group credit risk based on allowance for impairment assessment classification as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

30 September 2013/September 30, 2013				
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	70.061	447.887	517.948	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899)	-	(8.899)	Allowance for impairment losses
Neto	61.162	447.887	509.049	Net
31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	70.061	309.898	379.959	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.899)	-	(8.899)	Allowance for impairment losses
Neto	61.162	309.898	371.060	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Accounts receivable - trade - third parties that impaired are trade receivables which age is more than 180 days.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 September 2013/September 30, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	46.774	-	46.774	Third parties
Pihak berelasi	13.249	-	13.249	A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.681	-	15.681	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	14.603	-	14.603	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.696	-	2.696	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	13	-	13	Due to related parties
Total	93.016	-	93.016	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	49.648	-	49.648	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	45.426	-	45.426	Third parties
Pihak berelasi	4.462	-	4.462	A related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.267	-	21.267	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	13.246	-	13.246	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	214	-	214	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	942	-	942	Due to related parties
Total	135.205	-	135.205	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with increasing demand for agricultural products

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Pada tahun 2012, musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat ("AS").

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi mata uang dolar AS.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

with good quality and the increasing number of competitors emerging.

The agricultural industry is strongly influenced by weather change. In 2012, a long drought season earned heavy drought in some areas. In addition, pest attack still remains become threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research and development and uses more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetable and fruit seeds and raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and raw materials of pesticide are directly affected by fluctuations in the currency exchange rate of the United States of America ("US") dollar.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of US dollar currency fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and the US dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2013			September 30, 2013
Dolar AS	1%	(326)	US dollar
Dolar AS	-1%	326	US dollar
31 Desember 2012			December 31, 2012
Dolar AS	1%	(41)	US dollar
Dolar AS	-1%	41	US dollar

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
30 September 2013			September 30, 2013
Rupiah	+100	-	Rupiah
Rupiah	-100	-	Rupiah
31 Desember 2012			December 31, 2012
Rupiah	+100	(496)	Rupiah
Rupiah	-100	496	Rupiah

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

f. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

f. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and TINCO are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2012 and 2011. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2013 and December 31, 2012.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and For The Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Utang bank jangka pendek	-	49.648	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease obligations
Total utang berbunga	-	49.648	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	1.462.240	1.378.704	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,04	Debt to equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2013	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2013
Aset		Assets
Kas dan setara kas (AS\$91.477)	1.062	Cash and cash equivalents (US\$91,477)
Piutang usaha (AS\$1.141.980)	13.262	Accounts receivable - trade (US\$1,141,980)
Total	14.324	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha (AS\$4.038.018 dan €713)	46.905	Accounts payable - trade (US\$4,038,018 and €713)
Total	46.905	Total
Liabilitas moneter - neto	32.581	Monetary liabilities - net
31 Desember 2012	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2012
Aset		Assets
Kas dan setara kas (AS\$155.656)	1.505	Cash and cash equivalents (US\$155,656)
Piutang usaha (AS\$1.244.444)	12.034	Accounts receivable - trade (US\$1,244,444)
Total	13.539	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha (AS\$1.820.678 dan €713)	17.615	Accounts payable - trade (US\$1,820,678 and €713)
Utang lain-lain (AS\$3.500)	34	Accounts payable - others (US\$3,500)
Total	17.649	Total
Liabilitas moneter - neto	4.110	Monetary liabilities - net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012
and For The Nine Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang akan berlaku efektif pada tahun 2013 adalah PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari Standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants which will be applied effectively in 2013 is SFAS No. 38 "Common Controls Business Combinations", that replaced SFAS No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

The revised SFAS prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating the revised Standard and has not yet determined its effects on consolidated financial statements.